



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Film adalah karya seni yang dibuat sedemikian rupa dan terstruktur. Seperti yang dikatakan Barnwell (2008) bahwa film adalah kumpulan setiap elemen yang bersatu untuk membuat sebuah gambar dalam layar, dan elemen-elemen tersebut berupa tata-pencahayaan, properti, pemeran, lokasi (*setting*), dan lain-lain (hlm.9).

Seorang produser harus tahu dan mengerti langkah-langkah dalam memproduksi sebuah film. Dengan pengetahuan itu, produser bisa mengurangi atau menghindari kesalahan yang akan berdampak pada produksi. Produksi yang baik akan menghasilkan film yang baik, produksi yang kurang baik akan menghasilkan film yang kurang baik.

Seperti yang dikatakan Turman (2005) bahwa produser adalah orang yang mempunyai mimpi. Seorang produser itu tidak menulis, tidak mengarahkan, tidak membuat musik dan tidak mendesain baju karena seorang produser lah yang membuat bagaimana semua itu terjadi. Seorang produser itu diibaratkan seperti seorang koki yang sedang memasak, bila koki itu membuat makanan dengan bahan yang benar maka makanan itu pun enak (hlm 53).

Dalam pembuatan film pun pasti membutuhkan dana yang tidak kecil, masih banyak masyarakat yang belum tahu bahwa para pembuat film sekarang ini sangat melindungi karya mereka, dan berusaha untuk membuat *screening* sendiri

dibioskop-bioskop besar dan bioskop alternatif taupun juga memasukan film mereka ke acara festival-festival yang bergengsi sampai kelas dunia. Hal tersebut dikarenakan pengeluaran anggaran yang besar dan pembuatan produksi yang tidak mudah.

Pada produksi film pendek *Bektén* ini dibutuhkan anggaran yang besar, dan sulit bagi tim untuk mencapai angka di atas tiga puluh juta. Produser dan juga tim sudah berusaha untuk mencari *sponsor* dan donatur, namun tidak mendapatkan dana sepersenpun. Dalam hal ini penulis harus dapat membuat nilai anggaran turun, namun harus tetap memiliki *value* yang sama dengan anggaran awal. Penulis harus mencari cara seefisien dan seefektif mungkin untuk tetap dapat menjalankan produksi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana peran produser dalam manajemen keuangan dalam film pendek *Bektén*?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang ingin diteliti, pada:

1. Proses perencanaan dana pada tahapan pra-produksi dan produksi
2. Laporan keuangan setelah karya selesai

Dalam perumusan keuangan, penulis membatasi lebih lanjut pada:

1. Konsumsi
2. Penyewaan alat
3. Artistik

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan penulis dalam pembuatan Skripsi Penciptaan ini adalah untuk mengetahui peran produser dalam manajemen dana yang digunakan untuk pembuatan film pendek *Bektén*.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Penulisan Skripsi Penciptaan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat memahami lebih detail peran produser. Tugas yang seharusnya dilakukan oleh seorang produser dalam pembuatan dan perancangan *budget* dan memanejemen dana tersebut, mengerti pentingnya dana sebagai tiang pendiri sebuah produksi.
2. Bagi pembaca dapat mengetahui bahwa dalam sebuah produksi tidak luput dari uang. Mengetahui bagaimana cara seorang produser dalam mengatur keluar dan masuknya dana.
3. Bagi Universitas, dapat menjadikan penulisan Skripsi Penciptaan ini sebagai tambahan untuk bahan pembelajaran, bahwa peran produser tidak hanya mengatur tim, melainkan harus dapat mengatur dana yang akan digunakan untuk produksi.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA